

ABSTRAK

Dini Noviza,2015. Keberadaan Tari Satai di Pulau Tengah Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan Keberadaan tari Satai di Pulau Tengah Kecamatan Keliling Danau Kabupaten Kerinci.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode yang digunakan adalah deskriptif analisis. Objek penelitian adalah tari Satai pada masyarakat Pulau Tengah. Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Adapun teknik pengumpulan data dilakukan melalui kajian kepustakaan, pengamatan secara langsung dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan analisis model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ditemukan bahwa tari Satai masih ada dan ditemui di dalam masyarakat Pulau Tengah. Masyarakat Pulau Tengah memiliki perhatian tinggi terhadap pertumbuhan dan perkembangan tari Satai yaitu setelah tari Satai tidak ditampilkan dalam ritual tolak bala, pada awal tahun 2000an seniman Pulau Tengah mengangkat kembali tari Satai menjadi tari penyambutan tamu. Pada tahun 2014 tari Satai mengalami perubahan seperti penambahan gerak, penambahan alat musik, penambahan jumlah properti (carano) dan penambahan jumlah penari. Setelah berubah fungsi dari sarana pengobatan dalam ritual tolak bala menjadi sarana hiburan atau tontonan, Tari Satai masih tetap eksis dan ini terbukti dengan tari Satai ini selalu ditampilkan dalam acara penyambutan tamu agung yang datang ke Desa Pulau Tengah dalam acara tertentu, seperti dalam acara lomba desa, pengangkatan *depati ninik mamak*,lomba perpustakaan, halal bihalal, pelantikan kepala desa dan lain sebagainya. Setiap tahunnya tari Satai ini selalu ditampilkan, minimal 2 kali dalam satu tahun. Pada tahun 2011 hingga tahun 2015 tari Satai sudah ditampilkan sebanyak 10 kali.